

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif guna menggambarkan kegiatan bermusik Pandu Gantoro di era pandemi Covid-19. Penelitian kualitatif menurut Syaodih, (2016 : 60) merupakan penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi, pemikiran seseorang baik secara individual ataupun secara berkelompok. Maka dari itu, penelitian ini lebih menekankan pada perspektif partisipan sebagai orang yang diwawancarai, diobservasi untuk mengutarakan pendapat, pemikiran serta persepsinya sebagai sebuah data penelitian. Objek dalam penelitian kualitatif bersifat alamiah, atau natural setting, sehingga penelitian ini sering disebut penelitian naturalistic. Alamiah berarti bahwa objek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki objek, setelah berada di objek dan keluar dari objek relatif tidak berubah. Dalam penelitian kualitatif peneliti menjadi instrumen. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau Human instrument yang berbekal teori serta wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret dan mengkonstruksi objek yang diteliti menjadi jelas dan bermakna, Sugiyono (2008: 02).

#### **3.2 Tinjauan Pustaka**

Sebagai acuan dalam penelitian mengenai kegiatan bermusik Pandu Gantoro di era

pandemi Covid-19,peneliti menggunakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yang berkaitan dengan kegiatan,yaitu:

- PERUBAHAN BUDAYA MUSIK DI TENGAH PANDEMI COVID-19 ditulis oleh

Dadang Dwi Septian, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, penelitian ini juga masih dalam ruang lingkup yang sama yaitu membahas tentang kegiatan dibidang musik.hanya saja yang berbeda adalah objek dan subjek yang di analisa.

- PERAN YOUTUBE DALAM MENYAJIKAN INFORMASI MUSIK KOREA

TERHADAP GAYA HIDUP MAHASISWA UIN ALAUDDIN MAKASSAR ditulis oleh :

Lily Fadhliah Safitrah Mambani, Uin Alauddin Makassar.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, penelitian ini pun masih dalam ruang lingkup yang sama yaitu membahas kegiatan musisi, yang berbeda adalah objek dan subjek yang di analisa.

### **3.3 Ruang Lingkup Penelitian**

Dalam penyusunan karya tulis ini, penulis menetapkan suatu penelitian sebagai langkah awal menentukan terlebih dahulu subjek penelitiannya. Adapun subjek penelitiannya adalah Pandu Gantoro. Ruang lingkup penelitian meliputi kegiatan

bermusik Pandu Gantoro di era Covid-19.

### **3.4 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian atau adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Subjek penelitian juga membahas karakteristik subjek yang digunakan dalam penelitian, termasuk. penjelasan mengenai populasi, sampel dan teknik sampling (acak/non-acak) yang digunakan. (Nanang Martono, 2010: 112).

Subjek penelitian dapat terdiri dari tiga level, yaitu:

1. Mikro merupakan level terkecil dari subjek penelitian, dan hanya berupa individu.
2. Meso merupakan level subjek penelitian dengan jumlah anggota lebih banyak, misal keluarga dan kelompok.
3. Makro merupakan level subjek penelitian dengan anggota yang sangat banyak, seperti masyarakat atau komunitas luas.

Peran subjek penelitian adalah memberikan tanggapan dan informasi terkait data yang dibutuhkan oleh peneliti, serta memberikan masukan kepada peneliti, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Level yang digunakan dalam penelitian ini yaitu level mikro, karena subjek penelitian yang digunakan hanya seorang individu. Subjek penelitian pada skripsi ini ialah Pandu Gantoro sebagai narasumber langsung yang dibahas dalam penelitian ini.

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Sugiyono (2007: 307) mengemukakan bahwa instrument utama dalam

penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri, namun selanjutnya setelah focus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrument penelitian sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui dokumentasi dan wawancara. Instrument yang digunakan oleh peneliti dalam hal ini adalah instrument pokok dan instrument penunjang.

- Instrument pokok dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri.

Peneliti sebagai instrument dapat berhubungan langsung dengan responden dan mampu memahami serta menilai berbagai bentuk dari interaksi di lapangan.

Menurut Moleong (2001: 168) kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis penafsir data, pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.

- Instrumen penunjang adalah metode wawancara dengan narasumber serta dengan dosen pembimbing dan observasi terhadap data maupun dokumen yang dalam hal ini berupa data bagaimana kegiatan bermusik Pandu Gantoro di era pandemi Covid-19.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

- Wawancara:

Teknik pengumpulan data ini dilakukan melalui wawancara via online kepada Pandu Gantoro selaku narasumber dan subjek yang dibahas pada penelitian ini.

- Observasi:

Observasi dilakukan via online dengan mengamati objek penelitian untuk mendapatkan data mengenai kegiatan bermusik Pandu Gantoro di era pandemi Covid-19 lalu dirangkum berdasarkan sumber data.

- Dokumentasi:

Dokumentasi digunakan guna lebih menguatkan data yang sudah didapat dari observasi. dokumentasi ini berupa kegiatan pandu gantoro dalam bermusik di era pandemi Covid-19.

- Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan guna untuk lebih mengakuratkan hasil dari data-data yang telah diperoleh dari hasil pengumpulan data yang lainnya. Hasil dari pengumpulan data studi pustaka ini merupakan sebuah data sekunder yang dijadikan sebagai hasil penelitian yang dilakukan. Data yang dihasilkan dari studi pustaka ini adalah hasil dari pencarian terhadap beberapa revisi dari buku-buku dan literature yang sesuai dengan masalah yang diangkat.

### **3.7 Tahap Penelitian**

Tahap penelitian tentang kegiatan bermusik Pandu Gantoro di era Covid-19 dilakukan dengan tiga tahap penelitian yaitu : tahap orientasi, tahap eksplorasi dan tahap *member check*.

Sesuai rinci tahapan dapat dipaparkan sebagai berikut:

- Tahap Orientasi

Tahap orientasi adalah merupakan tahap persiapan pengumpulan data yang dilakukan penulis.

Beberapa langkah yang dilakukan sebagai berikut:

- Melakukan pendekatan terhadap Pandu Gantoro
  - Menyiapkan pedoman wawancara dan observasi untuk digunakan pada saat pengumpulan data baik dengan observasi maupun wawancara
- Tahap Eksplorasi

Pada tahap ini dimaksudkan sebagai tahap implementasi dalam kegiatan penelitian yang dilakukan. Pada tahap eksplorasi ini, kegiatan yang penulis lakukan adalah proses pengumpulan data yang meliputi melakukan wawancara dengan Pandu Gantoro.

- Tahap Member Check

Tahap *member check* dilakukan setelah melakukan tahap eksplorasi. Pada tahap ini tujuannya adalah untuk melakukan kegiatan pengecekan pada kebenaran dari data dan informasi yang dikumpulkan agar hasil penelitian lebih bisa dipercaya.

### **3.8 Teknik Analisis Data**

Bogdan dalam Sugiyono (2005: 89) menjelaskan tentang pengertian analisis data sebagai proses mencari dan menyusun data serta sistematis. Dalam melakukan analisis data, penelitian menggunakan tiga komponen yaitu reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan penyimpulan (conclusion

drawing/verification).

- Reduksi Data

Reduksi data adalah data yang diperoleh dari laporan yang jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, Memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

- Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah menyajikannya. Seperti yang dijelaskan oleh *Miles* dan *Huberman* dalam Sugiyono, (2008 : 02) proses menyajikan data dilakukan dengan teks yang bersifat naratif.

- Kesimpulan

Langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti setelah data tersaji secara sistematis dan terperinci adalah menarik kesimpulan dan verifikasi data tersebut. Peneliti mendeskripsikan hasil analisis agar mudah dipahami untuk kemudian disimpulkan. Kesimpulan penelitian yang diperoleh tadi kemudian dikaji dengan menggunakan teori yang ada.